



DIPO STAR FINANCE
Smart Way for Better Life



ANNUAL REPORT

 @dipostarfinance |  Dipostar Finance |  www.dipostar.com
PT Dipostar Finance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pengantar Laporan Tahunan 2023

Preface to the 2023 Annual Report

Memasuki awal tahun 2023 setelah Pandemi Covid-19 berakhir dengan telah dicabutnya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara resmi oleh Pemerintah, maka geliat ekonomi Indonesia mulai bangkit hampir diseluruh sektor bisnis. Momentum ini telah dapat dimanfaatkan oleh PT. Dipo Star Finance untuk melanjutkan program-program kerja dan strategi yang sempat tertunda, namun masih dianggap efektif menjadi *countermeasure* dalam melanjutkan seluruh rencana kerja ditahun 2023.

Perusahaan harus melewati banyak tantangan akibat dari Pandemi Covid-19 termasuk harus tetap menjaga Tingkat Kesehatan pada level Sehat agar keberlangsungan bisnis Perusahaan dapat terus berjalan dengan baik dan aset produktif tetap tumbuh.

Berikut ini adalah ringkasan penting Kinerja Perusahaan di tahun 2023:

As we entered the beginning of 2023, following the end of the Covid-19 Pandemic with the official revocation of the Community Activity Restriction Enforcement (PPKM) policy by the Government, the Indonesian economy has begun to recover in almost all business sectors. This momentum has been utilized by PT Dipo Star Finance to continue work programs and strategies that were delayed but are still considered effective as countermeasures in continuing the entire work plan in 2023.

The Company had to overcome many challenges due to the Covid-19 Pandemic, including having to maintain its Health Level so that the Company's business may continue to run well while productive assets continue to grow.

The following is an important summary of the Company's performance in 2023:

Keterangan	Realisasi Realization			Proyeksi Projection		Description
	2022	2023	YoY Growth	2023	% Realization	
Pendapatan	4.282	4.638	8,33%	4.705	98,57%	Revenues
Laba Bersih	436	826	89,20%	524	157,56%	Net Profit
Aset	28.365	28.215	-0,53%	27.788	101,54%	Assets
Ekuitas	4.865	5.272	8,35%	5.153	102,31%	Equity
Investasi	27.943	27.792	-0,54%	27.620	100,62%	Investment
Pembiayaan baru	16.390	13.030	-20,50%	16.205	80,41%	New Financing
Tingkat Kesehatan (Peringkat)	2	2		2		Soundness Level (Rating)

DAFTAR ISI

Table of Contents

01 Tentang Laporan Tahunan
Concerning the 2023 Annual Report

03 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

05 Laporan Manajemen
Management Report

30 Profil Perusahaan
Company Profile

47 Tinjauan, Analisa dan Pembahasan Manajemen
Review, Analysis and Discussion of Management

97 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

142 Laporan Keuangan
Financial Statement

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan dasar bagi aktivitas usaha yang transparan dan sehat. Dalam hal ini, komitmen PT. Dipo Star Finance dalam melaksanakan tata kelola secara optimal dengan mengedepankan pelaksanaannya yang terstruktur dan patuh secara penuh kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran).

Perusahaan terus berupaya secara berkelanjutan untuk mendorong pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik di segala aspek dan jenjang organisasi. Perbaikan secara terus menerus atas pelaksanaan Tata Kelola selama tahun 2023 melalui Self-Assessment Tata Kelola Individual.

Self-assessment tata kelola Perusahaan per semester berdasarkan POJK No. 28/POJK.05/2020 dan SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020, ada pada peringkat 2 (dua) yang mencerminkan manajemen Perusahaan telah melakukan tata kelola yang secara umum baik. Perusahaan mencatat beberapa kelemahan penerapan prinsip tata kelola, namun kelemahan tersebut tidak begitu signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen.

Self-assessment ini dimaksudkan untuk memetakan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) pelaksanaan tata kelola perusahaan yang ditinjau dari 3 (tiga) aspek yaitu:

Good Corporate Governance (GCG) is the basis for transparent and robust business activities. In this case, PT Dipo Star Finance's commitment in implementing Governance optimally is to prioritize its structured implementation and comply fully with the applicable rules and regulations in accordance with the principles of Good Corporate Governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness).

The Company strove to sustainably encourage the implementation of Good Governance principles in all aspects and levels of the organization. Continuous improvement of the implementation of Governance during 2023 was carried out through Individual Governance Self-Assessment.

Self-Assessment of governance for period semi-annual based on POJK No. 28/POJK.05/2020 and SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 with the ranked 2 (two) which reflects the company's management had conducted generally good Governance. The company noted a number of shortcomings in the implementation of Governance principles, but these shortcomings were not significant and could be resolved with normal actions by the management.

This self-assessment was intended to map the strengths and weaknesses of the implementation of corporate governance in terms of 3 (three) aspects, namely:

1. Struktur Tata Kelola

Penilaian struktur bertujuan menilai kecukupan struktur dan infrastruktur agar proses Tata Kelola perusahaan menghasilkan outcome sesuai harapan stakeholders. Elemen struktur Tata Kelola Perseroan adalah Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan Satuan Kerja. Sedangkan infrastruktur tata kelola adalah kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi

2. Proses Tata Kelola

Penilaian proses tata kelola bertujuan menilai efektivitas pelaksanaan Tata Kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur sehingga menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan stakeholders.

3. Pencapaian Tata Kelola

Penilaian governance outcome bertujuan untuk menilai kualitas outcome yang memenuhi harapan stakeholders yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola perusahaan yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola. Aspek yang termasuk dalam *governance outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain yaitu:

- Kecukupan transparansi laporan.
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Perlindungan konsumen.
- Obyektivitas dalam melakukan assessment/audit.

1. Governance Structure

The structure assessment aimed to assess the adequacy of the structure and infrastructure in order for the Corporate Governance process to succeed in accordance with the expectations of stakeholders. The elements of the Company's Governance structure included the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Work Units. Meanwhile, the governance infrastructure covered policies and procedures, management information systems and the main tasks and functions of each organizational structure.

2. Governance Process

The assessment of the governance process aimed to measure the effectiveness of the implementation of Governance supported by the adequacy of structures and infrastructure so as to provide outcome that match the expectations of stakeholders.

3. Governance Outcome

The governance outcome assessment aimed to assess the quality of outcomes that have met the expectations of stakeholders, which was a result of the process of implementing the principles of corporate governance supported by the adequacy of the governance structure and infrastructure. Aspects of governance outcomes may include qualitative and quantitative aspects, among others:

- Adequacy of report transparency.
- Compliance with laws and regulations.
- Consumer protection.
- Objectivity in conducting assessments/audits.

- Kinerja perusahaan seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan.
- Peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi seperti fraud, pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit.
- Kredit (BMPK), pelanggaran ketentuan terkait laporan kepada regulator.

Self-assessment meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola yang meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pemegang saham atau yang setara.
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
5. Penanganan benturan kepentingan.
6. Penerapan fungsi kepatuhan.
7. Penerapan fungsi audit internal.
8. Penerapan fungsi audit eksternal.
9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Perusahaan.

Pihak yang melakukan Assessment melibatkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja

- Company performance such as profitability, efficiency, and capitalization.
- Improvement/ deterioration of compliance with the applicable regulations and resolution of problems encountered such as fraud and violation of the Maximum Lending Limit.
- Credit or Maximum Lending Limit (BMPK), violation of provisions related to reports made to the regulators.

The self-assessment included 11 (eleven) assessment factors for the implementation of Governance, among others:

1. Performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
2. Performance of duties and responsibilities of the Board of Directors.
3. Performance of duties and responsibilities of the shareholders or their equivalent.
4. Completeness and performance of duties of the Committees.
5. Conflict of interest handling.
6. Implementation of the compliance function.
7. Implementation of internal audit function.
8. Implementation of external audit function.
9. Implementation of risk management including internal control system.
10. Transparency of financial and non-financial conditions, reports on the implementation of Corporate Governance and internal reporting.
11. Company Strategic Plan.

The party conducting the Assessment involved the entire Board of Commissioners, Board of

yang terkait dengan faktor penilaian Tata Kelola dimaksud dimana dikoordinasikan oleh Departemen Kepatuhan.

Berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, dalam melaksanakan tata kelola perusahaan telah memiliki elemen tata kelola yang dibutuhkan dan telah melakukan sosialisasi pedoman tersebut kepada karyawan Perusahaan. Hal ini termasuk secara proaktif berperan APU-PPT dalam program yang terkait dan melakukan pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) sesuai ketentuan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan didirikan berdasarkan hukum Indonesia sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan memiliki 3 (tiga) buah organ perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing memiliki tugas dan wewenang sendiri-sendiri.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai seluruh wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas-batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar Perseroan, yaitu antara lain:

- Perubahan anggaran dasar
- Besarnya modal
- Penggunaan keuntungan bersih
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan

Directors and work units related to the Governance assessment factor and coordinated by the Compliance Department.

Based on the applicable laws and regulations, in implementing corporate governance, the Company had the required governance elements and had socialized the guidelines to its employees. This involved proactively participating in related programs in AML-CFT and reporting to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) in accordance with applicable regulations.

General Meeting Share Holder

The Company was established under the laws of Indonesia in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company has 3 (three) corporate organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which has its own duties and authorities.

The General Meeting of Shareholders (GMS) exercises all powers not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits set forth in the laws and regulations and/or the Company's articles of association, among others:

- Amendment of the articles of association
- Amount of capital
- Use of net profit
- Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners
- Merger, consolidation or separation of companies

- Dilakukannya transaksi yang melebihi nilai tertentu

RUPS merupakan sarana bagi pemegang saham untuk mengetahui dan mengevaluasi kegiatan dan pengelolaan Perusahaan.

RUPS terdiri dari (i) RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun paling lambat pada akhir bulan Juni dan (ii) RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Pada tahun 2023 telah dilakukan RUPS tahunan pada tanggal 05 Juni 2023 dengan agenda:

1. Menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan tahun fiskal 2022.
2. Menyetujui tidak ada pembayaran dividend kepada para pemegang saham untuk tahun fiskal 2022.
3. Menyetujui remunerasi Direksi dan Komisaris untuk tahun fiskal 2022.
4. Menyetujui tugas dan penugasan anggota Direksi, selain tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.
5. Menunjuk Kantor Akuntan Imelda & Rekan (member firm Deloitte Touche Tohmatsu Ltd.) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023.

Selain RUPS tahunan, pada tahun 2023 telah dilakukan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa pada tanggal:

- A. RUPSLB pada tanggal 05 Juni 2023 dengan agenda sebagai berikut:
 1. Memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris per 30 Juni

- Execution of transactions exceeding a certain value

The GMS shall be a means for shareholders to acknowledge and evaluate the activities and management of the Company.

The GMS consists of (i) Annual GMS held annually at the latest by the end of June and (ii) Extraordinary GMS held at any time as required.

In 2023, the annual GMS was held on June 05, 2023, with the agenda:

1. To approve the annual report and financial statements for fiscal year 2022.
2. To approve the nonpayment of dividends to the shareholders for fiscal year 2022.
3. To approve the remuneration of Directors and Commissioners for fiscal year 2022.
4. To approve the duties and responsibilities of the members of the Board of Directors, in addition to the duties and responsibilities of the Board of Directors pursuant to the prevailing regulations and the articles of association of the Company.
5. To Appoint Accounting Firm Imelda & Rekan (member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Ltd.) as a Public Accounting Firm that will audit company's Financial Statements for the 2023 financial year.

In addition to the annual GMS, in 2023, 3 (three) Extraordinary GMS were held on:

- A. Extraordinary GMS on June 05, 2023, with the following agenda:
 1. To dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners as

2022 dan memberikan pembebasan tanggung jawab kepada seluruh anggota direksi dan komisaris atas tugasnya sebagai Direktur dan Komisaris perseroan.

2. Menyusun kembali dan menunjuk dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

B. RUPSLB pada tanggal 04 July 2023 dengan agenda sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui pengangkatan Bapak Takahiro Yoshitatsu, untuk menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sewaktu-waktu dengan memperhatikan penerbitan ijin kerja yang bersangkutan dan setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Menerima dan menyetujui pemberhentian Bapak Hiroya Arakawa sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et decharge) atas segala tindakan pengurusan yang dilakukan selama masa jabatannya.
3. Menerima dan menyetujui pengangkatan Ibu Mieko Shimada (Hamada), untuk menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sewaktu-waktu dengan memperhatikan penerbitan ijin kerja yang bersangkutan dan setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) yang

of June 30, 2022, and to release and discharge of responsibilities to all members of the Board of Directors and Commissioners for their duties as Directors and Commissioners of the Company.

2. To re-assemble and appoint the Board of Directors and Board of Commissioners for a term of 1 (one) year commencing on July 1, 2023, and expiring on June 30, 2024.

B. Extraordinary GMS on July 04, 2023 with the following agenda:

1. To accept and approve the appointment of Mr. Takahiro Yoshitatsu to serve as President Director of the Company, effective at any time subject to the issuance of the relevant work license and upon passing the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK).
2. To accept and approve the dismissal of Mr. Hiroya Arakawa as Vice President Director of the Company, and to release and discharge him (acquit et decharge) from all management actions taken during his term of office.
3. To accept and approve the appointment of Mrs. Mieko Shimada (Hamada) to serve as Vice President Director of the Company, effective at any time subject to the issuance of the relevant work license and upon passing the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK).

diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

C. RUPSLB pada tanggal 01 December 2023 dengan agenda sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui Bapak Naoto Oda sebagai Direktur Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et decharge) atas segala tindakan pengurusan yang dilakukan selama masa jabatannya.
2. Menerima dan menyetujui pengangkatan Bapak Hideki Miya, untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sewaktu-waktu dengan memperhatikan penerbitan ijin kerja yang bersangkutan dan setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dengan adanya perubahan ini maka susunan anggota Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

C. Extraordinary GMS on December 01, 2023 with the following agenda:

1. To accept and approve Mr. Naoto Oda as Director of the Company, and to release and discharge him fully (acquit et decharge) from all management actions taken during his term of office.
2. To accept and approve the appointment of Mr. Hideki Miya to serve as Director of the Company, effective at any time subject to the issuance of the relevant work license and upon passing the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK).

Upon this changes, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows:

Jabatan	RUPS / RUPSLB Date			Position
	June 15, 2023	July 4, 2023	December 01, 2023	
	Akta Notaris / Notarial Deed			
	No. 24 (19 Jun 2023)	No. 06 (04 Jul 2023)	No. 02 (06 Dec 2023)	
Presiden Komisaris	Nobukazu Tanaka	Nobukazu Tanaka	Nobukazu Tanaka	President Commissioner
Komisaris Independen	Ngalim Sawego	Ngalim Sawego	Ngalim Sawego	Independent Commissioner
Presiden Direktur	-	Takahiro Yoshitatsu	Takahiro Yoshitatsu	President Director
Wakil Presiden Direktur	Keiji Muraishi	Keiji Muraishi	Keiji Muraishi	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur	Hiroya Arakawa	Mieko Shimada (Hamada)	Mieko Shimada (Hamada)	Vice President Director
Direktur	Naoto Oda	Naoto Oda	Hideki Miya	Director
Direktur	Sudarman	Sudarman	Sudarman	Director
Direktur	Andi Suhono Kusumo	Andi Suhono Kusumo	Andi Suhono Kusumo	Director
Direktur	Suwardi Gunawan	Suwardi Gunawan	Suwardi Gunawan	Director
Direktur	Jusuf Setiawan	Jusuf Setiawan	Jusuf Setiawan	Director

Perubahan Susunan Komisaris dan Direksi ini telah dibuat dan dituangkan dalam bentuk Akta Notaris No. 24 tanggal 19 Juni 2023, Akta Notaris No. 06 tanggal 4 Juli 2023 dan Akta Notaris No. 02 tanggal 06 Desember 2023, yang dibuat oleh I Gede Buda Gunamanta, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Dewan Komisaris

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris diantaranya mengawasi pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi termasuk pelaksanaan strategi, rencana dan anggaran Perusahaan serta pengawasan lainnya, termasuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjaga kepentingan Perusahaan sesuai tujuan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas-tugas lain seperti menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Perusahaan, Auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada RUPS dan Otoritas Jasa Keuangan jika ditemukan penyimpangan atau pelanggaran kepatuhan oleh Direksi Perusahaan.

The changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have been made and set forth in the Notarial Deed No. 24 dated June 19, 2023, Notarial Deed No. 06 dated July 4, 2023 and Notarial Deed No. 02 dated December 06, 2023, drawn up by I Gede Buda Gunamanta, Sarjana Hukum, Notary practicing in South Jakarta and have been reported to the Ministry of Law and Human Rights.

Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners shall include supervising the performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors including the implementation of the Company's strategy, plans, and budgets as well as other supervision, including providing advice to the Board of Directors in safeguarding the interests of the Company consistent with the Company's objectives with due regard to the interests of the shareholders and other stakeholders.

The Board of Commissioners also carries out other duties such as preparing a report on the activities of the Board of Commissioners which are included in the report on the implementation of Good Corporate Governance, monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance, ensuring the follow-up by the Board of Directors upon audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditors, the results of supervision by OJK and/or other authorities.

The Board of Commissioners shall report to the GMS and the Financial Services Authority if any irregularities or compliance violations by the Company's Board of Directors are found.

Pada tahun 2023 Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) anggota dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris pada tahun 2023 adalah 100%.

Jumlah kehadiran Dewan Komisaris Perusahaan dalam rapat selama tahun 2023:

In 2023 the Board of Commissioners consisted of 2 (two) members, one of which was an Independent Commissioner. Throughout 2023, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings. The attendance rate of the Board of Commissioners meeting in 2023 was 100%.

The attendance rate of the Company's Board of Commissioners meetings during 2023 is as follows:

Nama Name	Fisik Physic	Sarana Media Elektronik Electronic Media Facility	Kehadiran % Attendance %
Nobukazu Tanaka	0	3	100%
Ngalim Sawego	0	6	100%

Komisaris Independen, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi

a. Komisaris Independen

Komisaris Independen secara aktif telah menghadiri rapat Dewan Komisaris pada tahun 2023 sebanyak 6 (enam) kali dari 6 (enam) rapat. Pada kesempatan ini, Komisaris Independen juga memberikan pandangannya terhadap masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan. Komisaris Independen juga melakukan rapat dengan Internal Auditor, Eksternal Auditor dan Departemen Akuntansi.

b. Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 2 (dua) orang dimana salah satunya adalah Komisioner Independen yang sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Independent Commissioner, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination & Remuneration Committees

a. Independent Commissioner

The Independent Commissioner has actively attended 6 (six) out of 6 (six) Board of Commissioners meetings in 2023. On such occasions, the Independent Commissioner also provided his views on issues faced by the Company. The Independent Commissioner also held meetings with the Internal Auditor, External Auditor, and Accounting Department.

b. Audit Committee

The Audit Committee consists of 2 (two) members, one of whom is an Independent Commissioner who also serves as Chairman of the Audit Committee.

Ketua Komite Audit (Ngalim Sawego) dan Anggota Komite Audit (Arry Syarief) memiliki keahlian yang mumpuni dalam bidang industri keuangan. Dalam bidang legislasi maupun peraturan-peraturan OJK, kemampuan yang dimiliki oleh Komisioner Independen juga memadai.

The Chairman of the Audit Committee (Ngalim Sawego) and the Audit Committee Member (Arry Syarief) have qualified expertise in the financial service industry. The Independent Commissioner's skills and knowledge regarding legislation and OJK regulations are also adequate.

Tugas dan tanggung-jawab Komite Audit dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Audit Committee may be summarized as follows:

▪ **Tugas – Tugas dari Komite Audit**

Melakukan pemantauan dan penelaahan atas

1. Melakukan evaluasi atas temuan – temuan Internal Auditor dan Eksternal Auditor dan memastikan bahwa temuan temuan tersebut telah ditindak lanjuti dan dilaksanakan oleh manajemen Perusahaan.
2. Menelaah dan membuat rekomendasi terkait dengan kepatuhan perusahaan terhadap undang undang dan Peraturan OJK.
3. Menelaah dan membuat rekomendasi terkait dengan laporan keuangan dan kondisi Perusahaan.
4. Menelaah dan membuat rekomendasi terkait pengendalian intern perusahaan.

▪ **Tanggung jawab Komite Audit Aspek Laporan Keuangan**

1. Meninjau isu akuntansi dan isu pelaporan yang signifikan, termasuk transaksi transaksi yang kompleks atau tidak normal dan area yang memerlukan pertimbangan yang tinggi serta pengumuman pengumuman terkait peraturan pemerintah dan profesionalisme dan memahami dampaknya terhadap laporan keuangan.

▪ **Duties of the Audit Committee**

Monitoring and reviewing

1. To evaluate the findings from the Internal Auditor and External Auditor and ensure that such findings have been followed up and implemented by the company's management.
2. To review and make recommendations related to the company's compliance with laws and OJK Regulations.
3. To review and make recommendations related to the Company's financial statements and conditions.
4. To review and make recommendations related to the company's internal control.

▪ **Audit Committee Responsibilities Financial Statement Aspects**

1. To review significant accounting and reporting issues, including complex or abnormal transactions and areas requiring advanced judgment as well as regulatory and professional announcements and understand their impact on the financial statements.

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan tinjauan bersama dengan manajemen dan eksternal auditor perihal hasil pemeriksaan laporan keuangan termasuk kesulitan kesulitan yang dihadapi (jika ada). 3. Meninjau laporan keuangan tahunan dan mempertimbangkan apakah sudah lengkap, konsisten dengan informasi yang disampaikan kepada anggota anggota komite serta merefleksikan prinsip prinsip akuntansi yang berlaku umum. 4. Meninjau seksi seksi dari laporan tahunan serta deretan peraturan peraturan yang terkait dengan mempertimbangkan akurasi dan kelengkapan informasi, sebelum penerbitan laporan tersebut. 5. Melakukan tinjauan bersama dengan manajemen dan eksternal auditor mengenai hal hal yang perlu dikomunikasikan kepada komite terkait standar pemeriksaan yang berlaku umum. 6. Memahami bagaimana manajemen mengembangkan informasi keuangan interim serta sifat dan luasnya keterlibatan internal dan eksternal auditor. 7. Melakukan tinjauan atas laporan keuangan interim bersama manajemen dan eksternal auditor dan mempertimbangkan apakah sudah lengkap dan konsisten dengan informasi yang disampaikan kepada anggota komite sebelum mengajukan tanggapan kepada regulator. | <ol style="list-style-type: none"> 2. To conduct a joint review with management and the external auditor on the results of the audit of the financial statements including any difficulties encountered (if any). 3. to review the annual financial statements and consider whether they are complete and consistent with the information provided to committee members and reflect generally accepted accounting principles.. 4. To review the sections of the annual report as well as the relevant regulatory filings considering the accuracy and completeness of the information, prior to the issuance of the report. 5. To conduct a joint review with management and the external auditor on matters that need to be communicated to the committee in relation to generally accepted auditing standards. 6. To be familiar with how management develops interim financial information and the nature and extent of internal and external auditor involvement. 7. To review the interim financial statements together with management and the external auditor and consider whether they are complete and consistent with the information provided to committee members prior to submitting responses to the regulator. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Aspek Internal Control

- Mempertimbangkan efektivitas dari sistem pengendalian intern perusahaan termasuk segi keamanan dan pengawasan atas teknologi informasi.

Internal Control Aspects

- To consider the effectiveness of the company's internal control system including security and information technology controls.

- Memahami cakupan atas tinjauan yang dilakukan oleh internal dan eksternal auditor atas Laporan Keuangan dan mendapatkan laporan temuan yang signifikan dan rekomendasinya serta tanggapan dari manajemen.

Aspek Internal Audit

- Melakukan tinjauan bersama dengan manajemen dan audit eksekutif perihal piagam, aktivitas, kepegawaian dan struktur organisasi dari fungsi Internal Audit.
- Meninjau dan menyetujui rencana audit tahunan dan perubahan perubahan yang signifikan atas rencana audit tahunan tersebut.
- Meyakinkan bahwa tidak ada pembatasan-pembatasan yang tidak dapat dibenarkan dan meninjau dan menyetujui penunjukan, penggantian atau pemberhentian dari audit eksekutif.
- Secara periodik bertemu dengan Audit Eksekutif untuk mendiskusikan hal-hal yang dipandang perlu untuk didiskusikan secara khusus.

Aspek Eksternal Audit

- Meninjau usulan ruang lingkup pemeriksaan dan pendekatan yang diajukan oleh eksternal auditor termasuk upaya pemeriksaan yang dikoordinasikan dengan internal auditor.
- Meninjau kemampuan eksternal auditor dan memberikan persetujuan akhir mengenai penunjukan atau pemberhentian penugasan eksternal auditor.
- Meninjau dan mengkonfirmasi independensi dari eksternal auditor dengan mendapatkan pernyataan dari

- To comprehend the scope of the internal and external auditors' review of the Financial Statements and obtain a report of significant findings and recommendations as well as management's response.

Internal Audit Aspects

- To conduct joint reviews with management and executive audit on the charter, activities, personnel, and organizational structure of the Internal Audit function.
- To review and approve the annual audit plan and significant changes to the annual audit plan.
- To ensure the absence of unjustified restrictions and review and approve the appointment, replacement or dismissal of the executive audit.
- To periodically meet with the Audit Executive to discuss any matters deemed necessary to be discussed in particular.

External Audit Aspects

- To review the external auditor's proposed examination scope and approach, including examination efforts coordinated with the internal auditor.
- To review the external auditor's capabilities and provide final approval on the appointment or dismissal of the external auditor's engagement.
- To review and confirm the independence of the external auditors by obtaining statements from the

eksternal auditor mengenai hubungan mereka dengan perusahaan, termasuk jasa non pemeriksaan dan mendiskusikan hubungan perusahaan dengan mereka.

- Melakukan pertemuan periodik secara khusus dengan eksternal auditor untuk membahas hal-hal yang dipandang oleh komite atau eksternal auditor perlu dibahas secara khusus.

Aspek Kepatuhan

- Meninjau efektivitas dari sistem untuk memonitor kepatuhan perusahaan terhadap Perundang-undangan dan Peraturan OJK dan hasil-hasil dari investigasi manajemen dan tindak lanjut (termasuk tindakan indisipliner) atas setiap kejadian yang melanggar azas kepatuhan. Meninjau usulan ruang lingkup pemeriksaan dan pendekatan yang diajukan oleh eksternal auditor termasuk upaya pemeriksaan yang dikordinasikan dengan internal auditor.
- Meninjau temuan-temuan atas pengujian-pengujian yang dilakukan oleh instansi pemerintah ataupun pemeriksa lainnya.
- Meninjau proses mengkomunikasikan code of conduct (peraturan pelaksanaan) ke karyawan dan memonitor kepatuhannya.
- Mendapatkan pengkinian secara teratur dari manajemen dan konsultan hukum perusahaan mengenai aspek aspek kepatuhan.

external auditors regarding their relationship with the company, including non-audit services and discussing the company's relationship with them.

- To conduct dedicated periodic meetings with the external auditors to discuss matters deemed particularly pertinent by the committee or the external auditors.

Compliance Aspects

- Review the external auditor's proposed examination scope and approach, including examination efforts coordinated with the internal auditor. To review the effectiveness of the system in order to monitor the company's compliance with the Laws and Regulations of OJK and the results of management's investigation and follow-up (including any misconduct) on any instances that violate the compliance principle. To review the external auditor's proposed examination scope and approach, including examination efforts coordinated with the internal auditor.
- To review the findings of tests conducted by government agencies or other auditors.
- To review the process of familiarizing employees with the code of conduct and monitor their compliance.
- To obtain regular updates from management and the company's legal counsel on aspects of compliance.

Aspek Pelaporan

- Membuat laporan periodik kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan Komite audit, isu–isu dan rekomendasi yang dipandang perlu.
- Membuka kesempatan berkomunikasi antara internal auditor, eksternal auditor dan Dewan Direksi.
- Membuat laporan tahunan ke Pemegang saham mengenai komposisi Komite Audit, berikut tanggung jawabnya, bagaimana mereka dibebastugaskan dan informasi yang diwajibkan oleh peraturan termasuk persetujuan atas jasa non pemeriksaan.
- Meninjau laporan laporan lainnya atas isu-isu perusahaan yang terkait dengan tanggung jawab Komite Audit.

Lain – Lain

- Melakukan aktifitas lainnya terkait pelaksanaan Piagam Komite Audit sebagaimana diminta oleh Dewan Direksi.
- Mengadakan dan mengawasi investigasi khusus dimana perlu.
- Meninjau dan membuat penilaian tahunan atas kecukupan dari Piagam Komite Audit dan meminta persetujuan dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas perubahan perubahan yang diajukan dan memastikan penjelasan yang cukup sebagaimana diminta oleh peraturan atau perundang-undangan.
- Mengkonfirmasi setiap tahun bahwa semua tanggungjawab yang tertera dalam piagam Komite Audit telah dilaksanakan.

Reporting Aspects

- To make periodic reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the audit committee's activities, issues, and recommendations as deemed necessary.
- To provide opportunities for communication between internal auditors, external auditors and the Board of Directors.
- To prepare an annual report to the shareholders on the composition of the Audit Committee, its responsibilities, the manner in which it will be dismissed and any information required by regulations including approval of non-audit services.
- To review any other reports on corporate issues related to the Audit Committee's responsibilities.

Others

- To perform other activities related to the implementation of the Audit Committee Charter as requested by the Board of Directors.
- To undertake and supervise special investigations where necessary.
- To review and make an annual assessment of the suitability of the Audit Committee Charter and seek approval from the Board of Directors and the Board of Commissioners for proposed changes and ensure sufficient explanation as required by law or regulations.
- To confirm annually that all responsibilities set out in the Audit Committee Charter have been carried out.

- Secara periodik, melakukan evaluasi atas kemampuan dari Komite dan kemampuan dari individu anggota Komite.
- To periodically evaluate the capabilities of the Committee and the capabilities of individual Committee members.

Jumlah kehadiran Komite Audit dalam rapat selama tahun 2023:

The attendance rate of the Audit Committee meetings during 2023 is as follows:

Nama Anggota Komite <i>Name of Committee Member</i>	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Ngalim Sawego	6	100%
Arry Syarief	6	100%

Komite Audit melakukan rapat 6 (enam) kali dalam satu tahun yang dilakukan 2 (dua) kali secara tatap muka dan 4 (empat) kali secara teleconference.

The Audit Committee held 6 (six) meetings in one year in which 2 (two) times were conducted in person and 4 (four) times by teleconference.

Dalam tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan beberapa rapat sebagai berikut:

Throughout 2023, the Audit Committee has held the following meetings as follow:

Aktivitas	Tanggal / Date	Activities
Rapat dengan KAP Imelda & Rekan	05 January 2023 January 05, 2023	Meeting with KAP Imelda & Rekan
Rapat dengan Internal Audit	14 Maret 2023 March 14, 2023	Meeting with Internal Audit
Rapat dengan Internal Audit dan KAP Imelda & Rekan	13 April 2023 April 13, 2023	Meeting with Internal Audit and KAP Imelda & Partner
Rapat dengan Internal Audit	06 Juni 2023 June 06, 2023	Meeting with Internal Audit
Rapat dengan Internal Audit	20 November 2023 November 20, 2023	Meeting with Internal Audit
Rapat dengan Internal Audit	11 Desember 2023 December 11, 2023	Meeting with Internal Audit

Hasil Rapat Komite sebagai berikut:

a. Komite Audit melakukan meeting dengan KAP Deloitte terkait hasil final audit 2022:

- Komite Audit mendapatkan informasi dari Deloitte (Ms. Erny Sandjaya) menginformasikan level materialitas yaitu 1.6% dari Equity yaitu sebesar 74,7 Milyar Rupiah.
- Risiko yang signifikan yaitu (i) Management override control dimana tidak ada salah saji dari prosedur yang telah dijalankan, baik pengujian pengendalian prosedur maupun pengendalian substantif, (ii) Pengakuan pendapatan, terjadinya pendapatan, keberadaan lease receivable dan rendahnya estimasi/penilaian yang terlibat.
- Fokus Audit yaitu (i) Impairment of lease receivable and lease receivable (valuation) dan (ii) Metodologi estimasi untuk PDA dan LGD.
- KAP melaporkan semua kesalahan penyajian yang teridentifikasi melampaui batas ambang KAP dan kesalahan penyajian lainnya yang teridentifikasi secara agregat, telah kami minta untuk diperbaiki. Manajemen telah menilai dan menyimpulkan bahwa dampak total dari kesalahan penyajian yang tidak dikoreksi tidak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan dan oleh karena itu kesalahan penyajian tersebut tidak dikoreksi.
- KAP memberikan pendapat laporan keuangan perusahaan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang

The results of the Audit Committee meeting are as follows:

a. The Audit Committee held a meeting with Deloitte Public Accounting Firm (KAP) regarding the final results of the 2022 audit:

- The Audit Committee was provided with information from Deloitte (Ms. Erny Sandjaya) informing the materiality level of 1.6% of Equity which amounted to 74.7 billion Rupiah.
- The significant risks were (i) management override control where there was no misstatement of the procedures that had been carried out, both test of control procedures and substantive controls, (ii) revenue recognition, the generation of revenue, the existence of lease receivables and the lack of estimates / judgments involved.
- The focus of the audit was (i) Impairment of lease receivable and lease receivable (valuation) and (ii) Estimation methodology for PDA and LGD.
- The KAP reported all identified misstatements exceeding the KAP threshold and other identified misstatements in aggregate, which we have requested to be corrected. The management has assessed and concluded that the total impact of the uncorrected misstatements is not material to the financial statements as a whole and therefore the misstatements have not been corrected.
- The KAP delivered an opinion that the company's financial statements had been presented fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year

berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- Audit Komite (Bapak Ngalim) menyatakan bahwa penilaian dari Credit Specialist dapat diterima dan sesuai dengan peraturan perusahaan. Menekankan kembali bahwa tidak ada Management override control sampai dengan saat ini, sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh KAP.
- Audit Komite (Bapak Arry) meminta kepada KAP untuk memastikan apakah Perusahaan telah menerapkan UUCK terbaru dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Komite Audit melakukan meeting dengan Internal Audit.

- Menelaah Laporan Tahunan tahun 2022 dan Rencana Kerja Tahunan 2023 dari Departemen Internal Audit.
- Menelaah temuan-temuan Internal Auditor dan Progress Tindak Lanjut serta menelaah temuan-temuan Internal Auditor dan Progress tindak lanjut serta tindakan yang dilakukan oleh Manajemen selama tahun 2022.

Komite Audit mengusulkan kepada IAD perihal berikut ini:

- Melakukan monitor terhadap time frame progress audit finding, dengan melakukan skala prioritas terhadap temuan-temuan yang memiliki dampak lebih besar dan harus diselesaikan terlebih dahulu.
- Audit tematik difokuskan kepada bagian marketing dengan lebih fokus kepada resiko kredit dibanding resiko operasional/ administrative.
- Fokus audit IAD hendaknya lebih bersifat risk focus pada pengelolaan risiko kredit

then ended were in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

- The Audit Committee (Mr. Ngalim) stated that the assessment of the Credit Specialist was acceptable and in accordance with company regulations. He reiterated that there was no management override control up to now, as per the information submitted by KAP.
- The Audit Committee (Mr. Arry) requested the KAP to ascertain whether the Company has implemented the latest Law on Job Creation (UUCK) in the Collective Labor Agreement (CLA).

The Audit Committee held a meeting with the Internal Audit.

- To review the 2022 Annual Report and 2023 Annual Work Plan from the Internal Audit Department.
- To review the findings of the Internal Auditor and the progress of follow-up and actions taken by Management during 2022.

The Audit Committee proposed to IAD the following matters:

- To monitor the time frame progress of audit findings, by prioritizing findings with a greater impact and those that must be resolved first.
- To conduct thematic audits focused on the marketing department with emphasis on credit risk rather than operational/administrative risk.
- The focus of the IAD audit on credit risk management implemented in the

yg dilaksanakan pada bagian marketing, legal dan collection serta departemen2 terkait. Dengan demikian akan terdapat korelasi antara temuan2 IAD yg belum ditindaklanjuti dg kinerja NPL dan credit loss yg tercermin di laporan keuangan.

- Membuat dashboard audit dengan system yang lebih rinci, standarisasi dan digitalisasi, sehingga analisa2 auditor dapat terwakili oleh system serta memperbaiki system dalam kerja audit sehingga lebih efektif.
- Menfokuskan pemeriksaan audit berdasarkan risk based, jika memungkinkan tidak perlu seluruh cabang diperiksa lebih focus pada cabang dengan resiko tinggi.
- Membuat standard sehingga auditor memiliki pemahaman yang sama dalam melaksanakan pemeriksaan audit.
- Menurut kami IAD perlu membuat aplikasi dan menerapkan system otomatisasi dalam pelaksanaan audit, terutama dalam melakukan persiapan agar lebih efektif dan meminimalisir terjadinya human error.
- Berkenaan dengan jumlah cabang DSF yang cukup banyak dan keterbatasan sumber daya pada IAD, kami menyarankan apakah bisa diajukan kepada BOD untuk tidak semua cabang harus diaudit setiap tahun, hanya berdasarkan pemetaan risiko/ dashboard untuk cabang dengan risiko tinggi lebih menjadi prioritas untuk dilakukan audit, untuk membuat pemetaan risiko tersebut IAD dapat bekerjasama dengan management risiko.
- Berkenaan dengan matriks hasil temuan pada fungsi/ kegiatan Marketing, Legal dan Collection kami nilai sudah cukup mengungkap hal-hal yang berpotensi

marketing, legal, collection and related departments should be more risk focused. Therefore, there will be a correlation between the IAD findings that have not been followed up and the NPL and credit loss performance reflected in the financial statements.

- To develop an audit dashboard with a more detailed, standardized, and digitalized systems, so that auditors' analysis may be represented by the system and to improve the system in audit work to make it more effective.
- To focus on risk-based audits, where it will be possible not to have all branches audited, but rather focus on high-risk branches.
- To create standards for auditors making them share the same understanding in conducting audit work.
- In our opinion, it is necessary for IAD to create applications and implement an automation system in conducting audits, especially in making preparations to make it more effective and minimize human error.
- With regard to the large number of DSF branches and limited resources in IAD, we suggest that IAD propose to the BOD not to audit all branches every year. Thus, audits may be conducted based on risk mapping/dashboard. Branches with high risk are prioritized for audit. To create the risk mapping, IAD may cooperate with the risk management department.
- With regard to the matrix of findings on Marketing, Legal, and Collection functions/activities, we think it is sufficient to reveal things that have the

menimbulkan permasalahan pada NPL. Untuk itu, kami sangat menyarankan agar dilakukan pemeriksaan lanjutan dengan mengambil sejumlah sampel pada kontrak-kontrak leasing bermasalah (NPL) guna meneliti hal-hal yang menjadi penyebab terjadinya NPL tersebut. Ketika hasil pemeriksaan lanjutan ini diperoleh, maka matriks temuan yang semula tergolong pada kategori D sangat mungkin akan bergeser menjadi E. Informasi ini selanjutnya berguna bagi peningkatan kebijakan mitigasi risiko kredit dan risiko operasional kedepannya.

c. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan/atau manajemen risiko yang berkedudukan sebagai anggota Komite.

d. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari Komisaris Independen, Presiden Komisaris, Wakil Presiden Direktur (Operasional), Direktur Departemen HR dan Kepala Departemen HR.

potential to cause problems in NPLs. For this reason, we strongly recommend that a follow-up examination be carried out by taking a number of samples on non-performing leasing contracts (NPLs) to examine the causes. When the results are obtained, the matrix of findings that was originally classified as category D is very likely to shift to E. This information will then be useful for improving credit risk and operational risk mitigation policies in the future.

c. Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is chaired by an Independent Commissioner with 1 (one) independent party having expertise in finance and/or risk management who serves as a member of the Committee.

d. Nomination and Remuneration Committee

The Remuneration and Nomination Committee consist of Independent Commissioner, President Commissioner, Vice President Director (Operation), Director of HR Department and Head of HR Department.

Dewan Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Direksi dalam melaksanakan tugasnya wajib untuk:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan.
2. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
4. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan pihak terkait secara tepat waktu dan lengkap.
6. Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, Direksi mengadakan rapat 38 kali dan juga menerbitkan sejumlah keputusan Direksi yang dilakukan melalui circular. Tingkat kehadiran rapat Direksi pada tahun 2023 adalah 97,3%.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company authorized and fully responsible to manage the Company for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, both inside and outside the Court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In performing its duties, the Board of Directors shall:

1. Comply with laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the Company.
2. Manage the Company in accordance with its authority and responsibility.
3. Be accountable for the implementation of its duties to the GMS.
4. Ensure that the Company respects the interests of all parties, especially the interests of debtors, creditors, and/or other stakeholders.
5. Ensure that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners and related parties in a timely and complete manner.
6. Assist and provide facilities and/or resources for the smooth implementation of the duties and authorities of the Company Organs.

Throughout 2023, the Board of Directors held 38 meetings and also issued a number of decisions of the Board of Directors made through circulars. The attendance rate of BOD meetings in 2023 was 97.3%.

Jumlah kehadiran Dewan Direksi Perusahaan dalam rapat selama tahun 2023:

The attendance rate of the Company's Board of Directors meetings during 2023 is as follows:

Nama Name	Fisik Physic	Sarana Media Elektronik Electronic Media Facility	Kehadiran % Attendance %
Tetsuya Katori	0	5	83%
Takahiro Yoshitatsu	3	6	90%
Hiroya Arakawa	0	18	100%
Mieko Shimada	3	8	100%
Keiji Muraishi	3	35	100%
Sudarman	3	35	100%
Andi Suhono Kusumo	3	35	100%
Suwardi Gunawan	3	35	100%
Naoto Oda	3	35	100%
Jusuf Setiawan	3	35	100%

1. Unit Kerja Dibawah Direksi

Untuk membantu Dewan Direksi, Perusahaan telah membentuk beberapa unit kerja yaitu; (1) Unit Kerja APU/PPT & PPPSPM dan KYC/PMPJ, (2) Unit Kerja Pengaduan Konsumen (Customer Care Unit/CCU), (3) Unit Kerja Perlindungan Konsumen (Customer Protection Unit/CPU) dan (4) Unit Kerja Literasi dan Inklusi Keuangan.

Unit kerja tersebut memiliki kedudukan di bawah Direksi dan memiliki tugas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki fungsi untuk penanganan manajemen risiko yang baik serta patuh terhadap seluruh peraturan yang dikeluarkan oleh Regulator.

1. Work Units Under the Board of Directors

To assist the Board of Directors, the Company established several work units, namely, (1) AML/CFT & PPPSPM and KYC/PMPJ Work Unit, (2) Customer Care Unit (CCU), (3) Customer Protection Unit (CPU) and (4) Financial Literacy and Inclusion Work Unit.

These work units are subordinate to the Board of Directors and are responsible for ensuring that the Company maintains a good risk management function and complies with all regulations issued by the Regulator.

2. Auditor Internal

Fungsi dan tanggung jawab Internal Audit adalah memastikan dan membantu Manajemen Perseroan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui kajian dan audit pelaksanaan kebijakan dan prosedur dalam aktivitas operasional yang efektif. Prinsip independen wajib diterapkan dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab tersebut.

Internal Audit terus melakukan inovasi terkait penggunaan metodologi dan tools audit sehingga pelaksanaan audit bisa lebih efektif dan efisien, dan juga mampu memastikan pengendalian internal di setiap line of defense semakin kuat dan matang. Internal Audit diberi kebebasan untuk bekerja secara independen atas ruang lingkup auditnya.

Kedudukan Internal Audit Dalam Struktur Organisasi

Satuan Kerja Audit internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Dalam operasional sehari-hari Presiden Direktur mendelegasikan fungsi supervisi atas aktivitas Internal Audit Department kepada Direktur Operasional.

Audit internal diberi kebebasan untuk bekerja secara independen atas ruang lingkup auditnya. Standard pelaksanaan Audit adalah POJK No. 56/POJK.04/2015 dan The International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Audit.

2. Internal Auditor

The function and responsibility of Internal Audit is to ensure and assist the Company's Management in relation to Good Corporate Governance through reviewing and auditing the implementation of policies and procedures in effective operational activities. The principle of independence must be applied in the implementation of these functions and responsibilities.

Internal Audit continues to innovate regarding the use of audit methodologies and tools so that the implementation of audits could be more effective and efficient, and also capable of ensuring internal control in each line of defense is getting stronger and more mature. Internal Audit is given the freedom to work independently of the scope of its audit.

Position of Internal Audit in the Organizational Structure

The Internal Audit Department reports directly to the President Director. In day-to-day operations, the President Director delegates the supervision function of the Internal Audit Department activities to the Director of Operations.

Internal audit is given the freedom to work independently on the scope of the audit. The standard for Audit work is POJK No. 56/POJK.04/2015 and The International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Uraian Tugas Audit Internal

Ruang lingkup pekerjaan audit pada tahun 2023 meliputi:

1. Seluruh aktivitas di Kantor Cabang yang meliputi seksi Marketing, Legal, Treasury, Collection dan General Affairs.
2. Seluruh aktivitas Departemen di Kantor Pusat yang meliputi Departemen Treasury, Collection, Accounting dan Human Resource (kecuali untuk data Gaji dan Remunerasi).
3. Aktivitas Subject dan OJK Requirement yang meliputi ISO27001-2013, CAD – SLIK, Risk Management, Good Corporate Governance and PMPJ-APU-PPT.

Tugas–tugas dari audit internal dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- a. Memastikan keamanan aset perusahaan.
- b. Memastikan kepatuhan operasional perusahaan terhadap peraturan perusahaan dan peraturan pemerintah terkait.
- c. Membantu auditee (Kantor Cabang atau Departemen di Kantor Pusat) untuk mencari solusi atas temuan-temuan audit maupun permasalahan yang dihadapi dengan memberikan rekomendasi.
- d. Memantau tindak lanjut dari rekomendasi audit.

Kegiatan Audit Internal Perusahaan di Tahun 2023

Laporan hasil pelaksanaan tugas dari Satuan Kerja Audit Internal ditujukan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Wakil Presiden Direktur dan Direktur, Regional Manager, Kepala Compliance dan Kepala Cabang yang membawahi Kantor Cabang atau Kepala Departemen yang membawahi Departemen di Kantor Pusat sebagai Auditee.

Internal Audit Scope of Work and Job Description

The scope of audit work in 2023 included:

1. All activities in the Branch Office including Marketing, Legal, Treasury, Collection, and General Affairs sections.
2. All Department activities at Head Office including Treasury, Collection, Accounting, and Human Resource Departments (except for Salary and Remuneration data).
3. Subject Activities and OJK Requirement including ISO27001-2013, CAD - SLIK, Risk Management, Good Corporate Governance, and PMPJ-APU-PPT.

The tasks of internal audit may be summarized as follows:

- a. To ensure the security of company assets.
- b. To ensure compliance of company operations with company regulations and relevant government regulations.
- c. To assist the auditee (Branch Office or Department at Head Office) to find solutions to audit findings and issues faced by providing recommendations.
- d. To monitor the follow-up of audit recommendations.

Company Internal Audit Activities in 2023

The report results of the duties of the Internal Audit Unit is addressed to the President Director with a copy to the Vice President Director and Director, Regional Manager, Head of Compliance and Head of Branch in charge of the Branch Office or Head of Department in charge of the Department at the Head Office as the Auditee.

3. Auditor Eksternal

POJK No. 13/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017 mengamanatkan Perusahaan agar audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahunan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif yang melaksanakan auditnya sesuai Standar Profesional Akuntan Publik, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan, atas hal tersebut dilakukan untuk Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2023.

Pertemuan antar pihak terkait secara rutin dilakukan guna membahas permasalahan signifikan yang ada sehingga proses audit yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik dan ruang lingkup audit dapat terselenggara tepat waktu.

Auditor eksternal merupakan auditor yang di tunjuk oleh Manajemen melalui persetujuan pemegang saham yang diputuskan dalam RUPS tahunan.

Tanggung jawab eksternal auditor adalah untuk menyatakan opini atas Laporan keuangan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Eksternal Auditor untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan Audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam

3. External Auditor

POJK No. 13/POJK.03/2017 and SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017 mandates that the Company's Annual Company Financial Statements Branch to be carried out by an independent, competent, professional and objective Public Accounting Firm which conduct the audit in accordance with Public Accountant Professional Standards, work agreements and the determined scope of the audit, the aforementioned matters is to be carried out for the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.

Meetings between related parties are regularly held to discuss significant issues in order for the audit process to be carried out on time in accordance with the Public Accountant Professional Standards and the scope of the audit.

The external auditor is an auditor appointed by Management through shareholder approval at the annual GMS.

The external auditor's responsibility is to express an opinion on the financial statements based on the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Such standard requires the External Auditor to comply with ethical requirements and to plan and perform the Audit to obtain reasonable assurance regarding whether the Financial Statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence regarding the numbers and disclosures in the financial statements.